

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILAPADA KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Implementation of Pancasila Student Profile Strengthening Project in the Merdeka Curriculum within the Science Learning Context

Rida Echa Safitri¹, Abdul Rahim²

¹²Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136

INFORMASI ARTIKEL

Keywords:

extracurricular; merdeka curriculum; natural sciences; p5 (pancasila student profile strengthening project).

Kata kunci:

ilmu pengetahuan alam; kurikulum merdeka; kokurikuler; p5 (proyek penguatan profil pelajar pancasila);

ABSTRACT:

This article discusses the implementation of P5 (Project Strengthening the Profile of Pancasila Students) in the Free Learning Curriculum in the teaching of Natural Sciences in a madrasah. The main objective of this research is to analyze the effectiveness of implementing P5 as part of the madrasah education curriculum. The approach used in this study is qualitative with a descriptive method. The research subjects involve 32 students from grade 7, who are participants in P5. Research data was collected through observation of P5 activities and interviews with participating students. The results of this study indicate that P5 has been successfully implemented effectively within the context of the madrasah education curriculum. The implementation of P5 has a positive impact on students' understanding of Pancasila values and character development. Through a qualitative approach, this research provides a comprehensive overview of how P5 can be an effective means of achieving the educational goals of the madrasah. This study contributes to our understanding of the potential of P5 as a learning strategy that can strengthen the profile of Pancasila students in madrasah. The implications of the research findings can be used as a basis for the development of better educational

policies, as well as improvements and further development of P5 within the context of the madrasah education curriculum.

ABSTRAK:

Artikel ini membahas implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sebuah madrasah. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis efektivitas penerapan P5 sebagai bagian dari kurikulum pendidikan madrasah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian melibatkan 32 siswa dari kelas 7, yang merupakan peserta dalam P5. Data penelitian dikumpulkan melalui pengamatan observasi terhadap kegiatan P5 dan wawancara dengan siswa yang terlibat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa P5 telah berhasil dilaksanakan dengan efektif dalam konteks kurikulum pendidikan madrasah. Penerapan P5 membawa dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dan pengembangan karakter. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana P5 dapat menjadi sarana efektif dalam mencapai tujuan pendidikan madrasah. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pemahaman kita tentang potensi P5 sebagai strategi pembelajaran yang dapat memperkuat profil pelajar Pancasila di madrasah. Implikasi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik, serta perbaikan dan pengembangan P5 dalam konteks kurikulum pendidikan madrasah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlakul karimah, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (*Tugas pokok dan fungsi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan*, 2023)

Pada dasarnya pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan memiliki budi pekerti yang luhur. Dalam rangka mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan sejalan dengan visi pendidikan dan kebudayaan, Kemdikbud mempunyai visi 2025 untuk menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif.

Untuk mendukung tujuan dan visi pendidikan nasional Indonesia, perlu diterapkan kurikulum yang sesuai dan selaras dengan perkembangan serta kondisi terkini dalam era kependidikan. Dan Kurikulum Merdeka merupakan alternative dalam mendukung agenda tersebut. Kurikulum Merdeka adalah pendekatan kurikulum yang diterapkan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Konsep ini diperkenalkan sebagai bagian dari upaya untuk memberikan kebebasan yang lebih besar kepada sekolah dan guru dalam merancang dan mengelola

pembelajaran. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kehidupan sehari-hari siswa, mengembangkan kreativitas, dan menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan lokal. Pendekatan ini memberikan keleluasaan kepada sekolah dan guru untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan karakteristik siswa, potensi daerah, serta nilai-nilai lokal. Melalui Kurikulum Merdeka, diharapkan terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Pendekatan ini menjadi bagian dari transformasi pendidikan di Indonesia untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih inklusif, beragam, dan responsif terhadap perkembangan peserta didik. (kemendikbud, 2022).

Hadirnya kurikulum merdeka belajar menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dalam kurikulum merdeka, siswa tidak hanya dituntut dan dibentuk untuk menjadi cerdas. Namun juga berkarakter sesuai dengan nilai-nilai pancasila atau yang disebut sebagai wujud profil pelajar pancasila.

Salah satu implementasi kurikulum merdeka P5 atau Project penguatan profile pelajar pancasila. Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk

penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting. Profil ini perlu sederhana dan mudah diingat dan dijalankan baik oleh pendidik maupun oleh pelajar agar dapat dihidupkan dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan pertimbangan tersebut, profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.

Projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka belajar adalah kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan standart kompetensi lulusan. Dalam pelaksanaannya projek penguatan profil pelajar pancasila ini dapat dilakukan secara fleksibel, baik dari segi muatan, kegiatan, dan waktu

pelaksanaan. Projek penguatan profil pelajar pancasila dalam Kurikulum Merdeka juga dirancang terpisah dari intrakurikuler. Hal ini dikarena tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran projek nya tidak berkaitan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler.

Salah satu sekolah yang mulai menerapkan P5 kurikulum merdeka adalah MTs Negeri 2 Jember. MTs Negeri 2 Jember ini juga merupakan madrasah yang mengikuti perkembangan adanya kurikulum. Mulai dari kurikulum K13, kemudian timbulkan permasalahan di tahun 2020 yang mana pada tahun tersebut sistem pembelajaran harus secara paksa diganti karena adanya pandemi covid-19. MTs Negeri 2 jember mulai menerapkan kurikulum merdeka belajar ini pada awal tahun 2022. Segala proses pembelajaran sedikit demi sedikit mulai diterapkan untuk memenuhi ketercapaian kurikulum merdeka ini. Termasuk juga projek penguatan profil pelajar pancasila ini

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif (Sugiyono, 2016, 2019). Tujuan utama dari penelitian kualitatif ini adalah 1) untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan (to describe and explore); 2) untuk mendeskripsikan

dan menjelaskan (to describe and explain). Lokasi penelitian ini berada di MTs Negeri 2 Jember, Jl. Merak No. 11, Slawu, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara.



(gambar 1: wawancara bersama Waka Kurikulum)

Sumber data penelitian ini melibatkan Waka Kurikulum Madrasah, dua guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan siswa sebanyak 32 siswa. Dalam tahap observasi, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan keseharian objek yang diamati. Observasi dilakukan secara langsung, baik di dalam maupun di luar kelas. Data hasil wawancara kemudian dianalisis oleh penulis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai implementasi dari Kurikulum Merdeka, P5 atau Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dihadirkan di

beberapa sekolah sebagai penanda bahwa sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Namun, karena hal ini masih terkesan baru, banyak materi dan komunikasi yang perlu dipersiapkan dalam penerapan proyek ini.

Pada hari Sabtu, tanggal 11 Maret 2023, peneliti melakukan wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum yaitu ibu Marti S. Pd. dan guru mata pelajaran IPA yaitu Ibu Anik Rumpiati S. Pd. terkait penerapan Kurikulum Merdeka, khususnya P5. Dari wawancara tersebut, peneliti memperoleh sejumlah informasi terkait definisi P5 dan penerapannya di MTsN 2 Jember. Ternyata, MTsN 2 Jember baru menjalankan Kurikulum Merdeka Belajar pada tahun 2022 dan baru mulai melaksanakan P5 di kelas 7. Kegiatan P5 sebelumnya telah dilaksanakan pada semester sebelumnya atau semester ganjil, namun pelaksanaannya masih tergolong sangat awal karena kurang persiapan dan merupakan kali pertama dijalankan. Tema yang diambil pada semester sebelumnya adalah "coenzyme," dan pematernya diambil dari guru mata pelajaran IPA.



(gambar 2: wawancara bersama guru mapel IPA)

Selama berlangsungnya kegiatan, peneliti juga menanyakan mengenai jadwal pelaksanaan P5 pada semester genap. Dikarenakan jadwal ini telah ditetapkan sejak awal tahun ajaran baru di semester genap, dan hasil dari rapat bersama guru mata pelajaran serta kepala madrasah, maka pelaksanaan P5 dijadwalkan kembali pada pekan ketiga bulan Maret 2023. Setelah mempertimbangkan siapa pemateri yang paling tepat untuk P5 kedua, pihak madrasah sepakat untuk mengundang seorang praktisi kerja sebagai narasumber. Dengan melibatkan mata pelajaran IPA sebagai acuan tema dan mengaitkannya dengan fenomena alam sekitar atau kearifan lokal, tema yang akan diangkat adalah pengolahan limbah dan sampah di sekolah. Pemateri yang dipilih untuk kali ini adalah seorang praktisi kerja dari Dinas Lingkungan Kabupaten Jember. Pemateri dengan penuh

semangat membahas pengolahan limbah yang ada di sekitar kita. Diskusi dimulai dengan memahami konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan alam dan bagaimana pengolahan limbah dapat menjadi langkah konkret dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila terkait dengan tanggung jawab kita terhadap lingkungan.

Para siswa terlibat dalam diskusi yang animatif, bertanya tentang berbagai aspek pengolahan limbah, dampaknya terhadap lingkungan, dan solusi yang dapat diterapkan di tingkat individu maupun kolektif. Pemateri memberikan penjelasan yang jelas dan aplikatif, mengaitkan konsep - konsep ilmiah dengan situasi



dunia nyata.

(Gambar 3: praktek p5 di aula MTsN 2 Jember)

Kegiatan dilanjutkan dengan praktek langsung, di mana siswa terlibat dalam beberapa kegiatan terkait pengelolaan limbah. Mereka belajar cara memilah sampah, mendaur ulang, dan mengurangi penggunaan

bahan-bahan yang dapat mencemari lingkungan. Hal ini memberikan pengalaman praktis yang membantu siswa mengaplikasikan konsep-konsep yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hasil dari kegiatan ini sangat memuaskan. Siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang ilmu pengetahuan alam, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis untuk menjaga kebersihan lingkungan. Diskusi yang interaktif dan praktek langsung memberikan pengalaman belajar yang holistik, memperkaya pemahaman siswa tentang mata pelajaran IPA dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui proyek P5 ini, siswa tidak hanya menjadi pengetahuan, tetapi juga agen perubahan kecil dalam upaya pelestarian lingkungan. Semangat mereka dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas, tetapi juga melalui pengalaman nyata yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

SIMPULAN

Proyek penguatan profile pelajar pancasila telah usai dilaksanakan di MTsN 2 Jember. Dengan p5 ini siswa dapat mempelajari dan mengolah

limbah dari perspektif Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan memanfaatkan kearifan lokal memiliki berbagai manfaat, antara lain: membantu siswa memahami ekosistem lokal dan dampaknya terhadap lingkungan. Hal ini memberikan konteks nyata tentang bagaimana tindakan kita dalam mengolah limbah dapat mempengaruhi ekosistem tempat tinggal kita. Selain itu, siswa dapat mengembangkan keterampilan praktis, seperti analisis, observasi, dan pemecahan masalah, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggabungkan IPA dan praktek p5 yang berkaitan dengan kearifan lokal dalam mempelajari dan mengolah limbah, pembelajaran menjadi lebih holistik dan berdampak positif pada siswa, lingkungan, dan masyarakat setempat.

PUSTAKA ACUAN

"RENSTRA KEMDIKBUD 2010 – 2014 Bab III," Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

"Tujuan Pendidikan Nasional Kurikulum Merdeka," [Online]. Available: <https://sisdiknas.kemdikbud.go.id/dasar-fungsi-dan-tujuan-pendidikan-nasional/>

- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). "Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka."
- Dewantara, J. A., Sulistyarini, Afandi, Warneri, Efiani, Yumiantika, Niko Juliansyah. (2023). "Identitas Nasional: Kontribusi Program P5 dalam Kurikulum Baru Guna Membangun Rasa Nasionalisme di SMP Negeri 16 Pontianak," *Jurnal Kewarganegaraan*, Universitas Tanjungpura, 3.
- Hartono, M. (2022, 17 Dec). "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka." <https://pgsd.binus.ac.id/2022/12/17/projek-penguatan-profil-pelajar-pancasila-dalam-kurikulum-merdeka/>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). "Latar Belakang Kurikulum Belajar." <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka>
- Linda E. (2022, 11 Feb). "Untuk Atasi Krisis Pembelajaran Mendikbud Luncurkan Kurikulum Merdeka." <https://pskp.kemdikbud.go.id/berita/detail/313036/untuk-atasi-krisis-pembelajaran-mendikbud-luncurkan-kurikulum-merdeka>
- Maulida, K. S., Studi, P., Agama, P., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI Smk Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021 Skripsi.
- Nina Ariani Shofa, 2021, Konferensi Internasional On Lesson Study Ke-12 (ICLS-XII), "Memperkuat Profil Pancasila Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pelajaran Sejarah
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). "Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila." *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2727>
- Pengelola Web Kemdikbud. (2023). "Kemendikbudristek Pastikan IKM Membentuk Siswa Unggul yang Cerdas dan Berkarakter." <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/08/kemendikbudristek-pastikan-ikm-membentuk-siswa-unggul-yang-cerdas-dan-berkarakter>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2013). Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005

- Tentang Standar Nasional Pendidikan, Nomor 32 Tahun 2013.
- Rahayu, S. (2019). "Standar Proses Permendikbud No.65 Tahun 2013" (Makalah, STKIP MUHAMMADIYAH BOGOR), 3.
- Tim Penyusun.(2023) "Tugas Pokok dan Fungsi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, MTs N 2 Jember Tahun 2023."
- Tim Penyusun. (2020). "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember Tahun 2020."
- Wahyu Wiguna, I. K., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). "Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Pendidikan Dasar, Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja*, 18.
- Warsihna, Jaka. Dkk. (2023). "Tantangan dan strategi implementasi kurikulum merdeka pada jenjang sd: sebuah temuan multi-perspektif". *Kwangsan Jurnal Teknologi Pendidikan*. 11(1). 2622-4283.
<http://doi.org/10.31800/jtp.kw.v11n1.p296--311>